

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TRANSLITERASI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	10
C. Rumusan Masalah	11
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Tujuan Penelitian	15
F. Kegunaan Hasil Penelitian	15
G. Definisi Operasional.....	16
H. Metode Penelitian	17
I. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PERNIKAHAN	
A. Pengertian Pernikahan.....	21
B. Syarat dan Rukun Pernikahan	24
C. Larangan Pernikahan.....	31
D. Pencegahan Pernikahan.....	33

E. Batas Umur Pernikahan	34
F. Dispensasi Nikah	38
1. Pengertian Dispensasi Nikah.....	38
2. Prosedur Pengajuan Dispensasi Nikah.....	39
3. Akibat Hukum Pernikahan di Bawah Umur Tanpa Dispensasi...	42
G. Pencatatan pernikahan	45
1. Pengertian Pencatatan Pernikahan.....	45
2. Dasar Hukum Pencatatan Pernikahan.....	46
3. Tujuan Pencatatan Pernikahan.....	47
4. Legalisasi Pernikahan	49
5. Prosedur Pencatatan Pernikahan	50
6. Pencatatan Pernikahan Perspektif Hukum Islam	54
 A. Itsbat nikah	61
1. Pengertian Itsbat Nikah	61
2. Dasar Hukum Itsbat Nikah	64
3. Tata Cara Pengajuan Itsbat Nikah	66
 PELAKSANAAN ITSBAT NIKAH DI PENGADILAN AGAMA BANGKALAN	
A. Gambaran Umum Pengadilan Agama Kabupaten Bangkalan	68
1. Kedudukan dan Kewenangan.....	68
2. Visi dan Misi.....	69
3. Wilayah Hukum	74
4. Struktur Organisasi (Tupoksi).....	74

B. Data Penelitian

1. Penetapan Itsbat Nikah Pengadilan Agama Kab. Bangkalan No.91/Pdt.P/2011/PA.Bkl	76
2. Penyelesaian Perkara Penetapan Majelis Hakim Pengadilan Agama Kab. Bangkalan tentang itsbat nikah.....	78
3. Dasar Hukum Pengadilan Agama Bangkalan Dalam Menetapkan Itsbat Nikah terhadap Nikah Sirri di Bawah Umur No.91/Pdt.P/2011/PA.Bkl.....	82

BAB IV ANALISIS ITSBAT NIKAH TERHADAP NIKAH SIRRI DI BAWAH UMUR

- a. Analisis Perundang-undangan terhadap Penetapan No.91/Pdt.P/2011/PA.Bkl.....90
- b. Analisis hukum Islam terhadap Penetapan No.91/Pdt.P/2011/PA.Bkl.....92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang penulis pergunakan untuk penulisan kata Arab tersebut adalah :

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem penulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

Arab		Latin	
Kons	Nama	Kons	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	R.a.	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	ť	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha	ż	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma Terbalik (di atas)

غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vocal tunggal atau *monofong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:

 - Tanda *fathah* (ၕ) dilambangkan dengan huruf a, misalnya *kaffah*.
 - Tanda *kasrah* (ၔ) dilambangkan dengan huruf i, misalnya *tirmizi*.
 - Tanda *dammah* (ၖ) dilambangkan dengan huruf u, misalnya *akhlakul karimah*.

3. Vocal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :

 - Vocal rangkap (او) dilambangkan dengan gabungan huruf aw.
 - Vocal rangkap (ئى) dilambangkan dengan gabungan huruf ay.

4. Vocal panjang atau *maddah* dilambangkan dengan huruf *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horizontal) di atasnya, misalnya *an-Nisā'*.

5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-kām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan tulisan terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *al-muhalla*.

6. Tā'marbutoh mati atau yang dibaca seperti berharakah sukun dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan tā' marbutah yang hidup dilambangkan dengan huruf "t" misalnya *fiqh*.

7. Tanda *apostrof* (') sebagai translitersi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *al-Qur'an'*. Sedangkan di awal kata, huruf hamzah tidak dilambangkan dengan sesuatupun, misalnya *Islam*.